



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.Y DAN NY. I POST
SECTIO CAESAREA DENGAN TINDAKAN RELAKSASI
GUIDED IMAGERY UNTUK MENGURANGI NYERI
DIRSUD ARJAWINANGUN**

**KARYA TULIS ILMIAH
KEPERAWATAN MATERNITAS**

Disusun Oleh :

**PUTRI YULIANA RAHAYU
NIM P20620221049**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.Y DAN NY. I POST
SECTIO CAESAREA DENGAN TINDAKAN RELAKSASI
GUIDED IMAGERY UNTUK MENGURANGI NYERI
DIRSUD ARJAWINANGUN**

**PUTRI YULIANA RAHAYU
NIM P20620221049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y dan Ny. I Post Sectio Caesarea dengan Tindakan Relaksasi Guided Imagery untuk Mengurangi Nyeri di RSUD Arjawinangun“

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi D III Keperawatan Cirebon.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
- b. Dudi Hartono, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
- c. Edi Ruhmadi, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon.
- d. Hj. Santi Wahyuni, SKp., M. Kep., Sp. Mat selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasihat, serta motivasi bagi penulis dalam menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
- e. Hj. Badriah , SST, MPH. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan teknis, arahan, dan motivasi dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
- f. Seluruh staf dosen, staf tata usaha, staf pengelola perpustakaan, dan karyawan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

- g. Seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- h. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Dadang Hendar dan Ibu Kuniyah serta kakak-kakak saya Sanita, Kundari Agustianingsih, dan Setianto Saputra yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, dan dukungan baik berupa materi maupun moril di setiap tahapan penting dalam kehidupan penulis. Sehingga saya bisa sampai pada tahap ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
- i. Teman dekat penulis Raynaldy Alviantoro yang telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil nya dari awal menyusun KTI sampai pada tahap ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
- j. Tim maternitas satu bimbingan yang telah memberikan banyak dukungan dan inspirasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir bersama.
- k. Teman – teman Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya wilayah Cirebon, khususnya keluarga 3B Keperawatan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan selalu bersama sama berjuang semasa perkuliahan.
- l. Sahabat SMA penulis Eka Saputri dan Husnul Khotimah yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Cirebon, 6 Maret 2024



Penulis

**PROGRAM DIPLOMA DIII KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, 21 Mei 2024

**Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y dan Ny. I Post *Sectio Caesarea* dengan
Tindakan Relaksasi *Guided Imagery* untuk Mengurangi Nyeri
di RSUD Arjawinangun**

Putri Yuliana Rahayu¹, Santi Wahyuni², Badriah³

ABSTRAK

Latar belakang : Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di seluruh dunia meningkat (21%), sementara di Indonesia sendiri meningkat mencapai 17,6%. Rasa nyeri yang dialami oleh ibu post SC, disebabkan oleh terputusnya jaringan karena insisi pada dinding abdomen dan uterus. Pencegahan untuk menurunkan nyeri dengan non farmakologis tanpa efek samping adalah dengan pelaksanaan relaksasi *guided imagery*, dengan cara melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu kemudian memejamkan mata sambil membayangkan hal yang menyenangkan/ disukai, sehingga klien akan merasa nyaman dan rileks lalu terbawa dalam imajinasinya. Relaksasi *guided imagery* akan meningkatkan kadar hormon endorfin sehingga rasa sakit akan berkurang. Teknik relaksasi *guided imagery* dilakukan selama 10 menit. **Tujuan :** Melaksanakan tindakan relaksasi *guided imagery* pada ibu post SC. **Metode :** Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua klien post SC. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). **Hasil :** Tingkat nyeri sebelum dilaksanakan relaksasi *guided imagery* pada dua klien sama yaitu 7 (nyeri berat) setelah dilaksanakan relaksasi *guided imagery* tingkat nyeri menurun menjadi 2 (nyeri ringan), Perbandingan setelah melakukan relaksasi *guided imagery* pada kedua klien didapatkan bahwa klien 1 lebih mudah untuk menerima informasi dalam mempraktikkan relaksasi *guided imagery* daripada klien 2. **Kesimpulan :** Pelaksanaan relaksasi *guided imagery* selama 5 hari dengan frekuensi pemberian 1 hari sekali mampu menunjukkan keberhasilan dalam mengurangi nyeri pada ibu post *sectio caesarea*. **Saran :** Relaksasi *guided imagery* diharapkan dapat digunakan untuk membantu mengurangi intensitas nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Relaksasi *Guided Imagery*, Nyeri

¹ Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

^{2 3} Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

**PROGRAM DIPLOMA DIII KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, 21 Mei 2024

**Nursing Care for Mrs. Y and Mrs. I Post Sectio Caesarea with Guided
Imagery Relaxation Actions to Reduce Pain
at Arjawinangun Regional Hospital**

Putri Yuliana Rahayu¹, Santi Wahyuni², Badriah³.

ABSTRACT

Background : Sectio Caesarea (SC) deliveries throughout the world increased (21%), while in Indonesia itself it increased to 17.6%. The pain experienced by post-SC mothers is caused by tissue disconnection due to incisions in the abdominal wall and uterus. Prevention to reduce pain non-pharmacologically without side effects is by implementing guided imagery relaxation, by doing deep breathing relaxation first then closing your eyes while imagining things that are pleasant/liked, so that the patient will feel comfortable and relaxed and then be carried away by his imagination. Guided imagery relaxation will increase endorphin hormone levels so that pain will decrease. The guided imagery relaxation technique is carried out for 10 minutes. **Objective :** Carry out guided imagery relaxation actions for post-SC mothers. **Methods :** Using qualitative methods with a case study approach. The subjects used in this case study were two post-SC patients. Data was collected using interviews, observation, physical examination and documentation studies. Pain level measurement uses the Numeric Rating Scale (NRS). **Result :** The pain level before carrying out guided imagery relaxation in both patients was 7 (severe pain) and after carrying out guided imagery relaxation the pain level decreased to 2 (mild pain). Comparison after carrying out guided imagery relaxation in both patients found that patient 1 found it easier to receive information in practicing guided imagery relaxation from patient 1. **Conclusion :** Implementation of guided imagery relaxation for 5 days with a frequency of administration once a day was able to show success in reducing pain in post-cesarean section mothers. **Suggestion :** It is hoped that guided imagery relaxation can be used to reduce pain intensity in post-SC wounds.

Keyword : Sectio Caesarea, Relaxation Guided Imagery, Pain

¹Student of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytecnic.

^{2 3} Lecturer of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytecnic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Post Sectio Caesarea	6
2.1.1 Definisi Post Sectio Caesarea	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Manifestasi Klinis	7
2.1.4 Klasifikasi Sectio Caesarea (SC)	8
2.1.5 Komplikasi	8
2.1.6 Patwhay Post Sectio Caesarea.....	10
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	11
2.1.8 Penatalaksanaan	11
2.2 Konsep Post Partum	13

2.2.1 Definisi Post Partum	13
2.2.2 Tahapan Masa Post Partum	13
2.2.3 Perubahan Fisiologis	14
2.2.4 Perubahan Psikologis Masa Post Partum	19
2.3 Konsep Nyeri	20
2.3.1 Pengertian Nyeri.....	20
2.3.2 Klasifikasi Nyeri	20
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	21
2.3.4 Skala Nyeri.....	22
2.3.5 Pengkajian Nyeri	24
2.3.6 Penatalaksanaan Nyeri	24
2.4 Konsep Guided Imagery	25
2.4.1 Definisi Guided Imagery	25
2.4.2 Jenis-jenis Guided Imagery	25
2.4.3 Manfaat Guided Imagery	26
2.4.4 Penatalaksanaan Guided Imagery	26
2.4.5 Standar Operasional Guided Imagery	26
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan Post SC	29
2.5.1 Pengkajian	29
2.5.2 Diagnosa.....	37
2.5.3 Intervensi.....	39
2.5.4 Implementasi Keperawatan	47
2.5.5 Evaluasi Keperawatan.....	48
2.6 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	51
2.6.1 Kerangka Teori.....	51
2.6.2 Kerangka Konsep	53
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	54
3.1 Desain KTI.....	54
3.2 Subyek.....	54
3.3 Definisi Operasional.....	55
3.4 Lokasi dan Waktu	55
3.4.1 Lokasi.....	55
3.4.2 Waktu	56
3.5 Prosedur Penyusunan	56

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	57
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu :.....	57
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	57
3.8 Keabsahan Data.....	58
3.9 Analisa Data.....	58
3.10 Etika Penelitian.....	58
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Studi Kasus 1.....	60
4.1.1 Pengkajian kasus 1.....	60
4.1.2 Diagnosa Keperawatan.....	61
4.1.3 Intervensi Keperawatan.....	62
4.1.4 Implementasi Keperawatan.....	63
4.1.5 Evaluasi.....	64
4.2 Hasil Studi Kasus 2.....	64
4.2.1 Pengkajian.....	65
4.2.2 Diagnosa Keperawatan.....	66
4.2.3 Intervensi Keperawatan.....	66
4.2.4 Implementasi Keperawatan.....	67
4.2.5 Evaluasi.....	68
4.3 Pembahasan.....	69
4.4 Keterbatasan.....	72
4.5 Implikasi Keperawatan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi.....	39
Tabel 3 1 Definisi Operasional.....	62
Tabel 3 2 Waktu Pelaksanaan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 3 Skala Pengukuran Nyeri Numerik Rating Scale (NRS).....	22
Gambar 2 4 Skala Pengukuran Verbal Rating Scale (VRS).....	23

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Patwhay Sectio Caesarea	10
Bagan 2 2 Kerangka Teori	51
Bagan 2 3 Kerangka konsep.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Pasien 1	71
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Pasien 2	72
Lampiran 3 Informed Consent Pasien 1	73
Lampiran 4 Informed Consent Pasien 2	74
Lampiran 5 Home Visit Pasien 1	75
Lampiran 6 Home Visit Pasien 2	76
Lampiran 7 SPO Guided Imagery	77
Lampiran 8 Lembar Observasi Pasien 1	79
Lampiran 9 Lembar Observasi Pasien 2	80
Lampiran 10 Format Asuhan Keperawatan	81
Lampiran 11 Lembar Konsultasi	70
Lampiran 12 Lembar Konsultasi Setelah Proposal KTI	73
Lampiran 13 Lembar Konsultasi	75
Lampiran 14 Hasil Turnitin Bab 1-3	78
Lampiran 15 Hasil Turnitin Bab 4-5	79